

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah selesai memaparkan ke dalam empat bab semua kegiatan penulis dalam melakukan sebuah proses penelitian, hasil penelitian, dan pengolahan data mengenai teknik penyuntingan dalam pembelajaran menulis surat dinas, maka pada bab ke 5 ini akan disimpulkan hasil pemaparan tersebut. Adapun simpulan itu sebagai berikut.

Untuk membuktikan kebenaran suatu hipotesis, diperlukan adanya langkah-langkah pembuktian di antaranya adalah uji normalitas dan uji homogenitas dengan tujuan menguji dan membuktikan bahwa sampel yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah normal dan homogen. Selain uji normalitas dan uji homogenitas, dilakukan juga uji reliabilitas antarpemimbang dengan tujuan untuk menghindari subjektivitas yang cukup tinggi serta untuk melihat bahwa tes tersebut dapat digunakan kapan saja, dimana saja, dan tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Hasil pengujian normalitas dan homogenitas data menunjukkan bahwa data yang berupa nilai pretes siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah berdistribusi normal. Pengujian itu dilakukan dengan menggunakan alat pengujian *Kolmogorov Simirnov*, dengan $D = 0,057 < D_{tabel} = 0,215$ pada kelas kontrol, dan $D = 0,078 < D_{tabel} = 0,215$ pada kelas eksperimen, yang mana jika D_{hitung} lebih kecil dari pada D_{tabel} , berarti data berada dalam distribusi normal.

Selanjutnya, uji homogenitas membuktikan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama (bersifat homogen). Hal ini dibuktikan secara kuantitatif, yaitu $F_{hitung} = 1,707 < F_{tabel} = 1,725$, yang mana jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} , berarti sampel bersifat homogen.

Dalam menguji reliabilitas antarpemimbang, penulis menggunakan format ANAVA dengan Tabel Guilford sebagai tolok ukur koefisien reliabilitas antarpemimbang. Dari hasil pengujian diperoleh nilai reliabilitas antarpemimbang sebesar 0,98. Bila dilihat dalam tabel Guilford, koefisien reliabilitasnya termasuk sangat tinggi, karena berada di antara *range* 0,800 – 1,000. Artinya, tingkat kepercayaan penilai antarpemimbang sangat tinggi dan tidak diragukan keobjektifannya dalam memberi penilaian. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa penilaian yang dilakukan tidak mengandung unsur subjektifitas.

Setelah normalitas dan homogenitas data serta reliabilitas antarpemimbang diketahui, selanjutnya penulis menguji validitas nilai postes kelas eksperimen dan kontrol serta validitas nilai pretes dan postes kelas eskperimen. Pengujian ini dilakukan untuk menjawab perumusan masalah serta membuktikan kebenaran hipotesis yang penulis ajukan.

1. Perbandingan Hasil Pembelajaran Menulis Surat Dinas dengan dan Tanpa Menggunakan Teknik Penyuntingan

Pembelajaran menulis surat dinas dengan menggunakan teknik penyuntingan yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran menulis surat dinas tanpa menggunakan teknik penyuntingan. Hal ini dapat dilihat dari nilai perbedaan nilai siswa di kelas

kontrol eksperimen yang cukup signifikan, yaitu rata-rata nilai postes di kelas kontrol adalah 58,4, sedangkan nilai rata-rata postes siswa di kelas eksperimen adalah 83,3.

Hasil nilai data tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dan kesahihannya. Hal tersebut telah penulis uji dengan menggunakan uji validitas data (uji t). Hasil pengolahan uji t penulis jadikan sebagai kriteria uji hipotesis. Adapun hasilnya yaitu $t_{hitung} = 7,645 > t_{(0,05;37)} = 1,687$, sehingga H_0 ditolak, sedangkan H_1 diterima. Artinya bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar daripada rata-rata nilai kelas kontrol.

2. Keefektifan Teknik Penyuntingan dalam Pembelajaran Menulis Surat

Dinas

Pembelajaran menulis surat dinas dengan menggunakan teknik penyuntingan dapat dikatakan cukup berhasil dan efektif. Hal ini terbukti dengan hasil data berupa nilai siswa di kelas eksperimen. Nilai postes lebih besar dibandingkan dengan nilai pretes, yaitu bila dirata-ratakan, jumlah nilai pretes siswa adalah 56, sedangkan nilai rata-rata postes siswa adalah 83,3.

Pernyataan di atas dapat dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan uji validitas data (uji t). Hasil pengolahan uji t penulis jadikan sebagai kriteria uji hipotesis. Adapun hasilnya yaitu $t_{hitung} = 7,645 > t_{(0,05;37)} = 1,687$, sehingga H_0 ditolak, sedangkan H_1 diterima. Artinya, rata-rata nilai siswa dalam menulis surat dinas mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran menulis surat dinas dengan menggunakan teknik penyuntingan.

Dengan demikian, kebenaran hipotesis yang penulis ajukan telah terbukti, bahwa hasil pembelajaran menulis surat dinas dengan menggunakan teknik penyuntingan di kelas eksperimen lebih baik dan efektif daripada hasil pembelajaran di kelas kontrol.

B. Saran

1. Sebaiknya penelitian ini ditindaklanjuti agar kekurangan penulis dalam menerapkan teknik penyuntingan ini dapat diperbaiki. Proses tindak lanjut tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan cara mewujudkan hal-hal yang belum sempat dilaksanakan oleh penulis. Penulis tidak dapat memberikan materi pendukung yang lengkap agar proses penyuntingan dapat berjalan dengan baik dan benar. Hal itu disebabkan proses administrasi dan jadwal materi bahasa Indonesia yang padat. Oleh karena itu, lebih baik jika peneliti selanjutnya dapat memberikan materi pendukung proses menyunting suatu naskah.
2. Dengan menerapkan teknik penyuntingan dalam pembelajaran menulis surat dinas, siswa menjadi lebih jeli dan teliti terhadap kesalahan-kesalahan berbahasa yang sering terjadi dalam penulisan surat. Oleh karena itu, guru khususnya guru bahasa Indonesia, sebagai pengajar sekaligus pendidik diharapkan dapat membuat teknik pembelajaran yang menarik, bervariasi, namun tidak lupa untuk menekankan aspek kebahasaan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

